



1 **PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**  
2 **NO. 106**  
3 **AKUNTANSI MUSYARAKAH**

4  
5 *Paragraf yang dicetak dengan huruf tebal dan miring*  
6 *adalah paragraf standar. Paragraf Standar harus dibaca*  
7 *dalam kaitannya dengan paragraf penjelasan yang*  
8 *dicetak dengan huruf tegak (biasa). Pernyataan ini tidak*  
9 *wajib diterapkan untuk unsur-unsur yang tidak material*  
10 *(immaterial items).*

11  
12  
13 **PENDAHULUAN**

14  
15 **Tujuan**

16  
17 1. Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pengakuan,  
18 pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi  
19 *musyarakah.*

20  
21 **Ruang Lingkup**

22  
23 2. *Pernyataan ini diterapkan untuk Pernyataan ini*  
24 *diterapkan untuk entitas yang melakukan transaksi*  
25 *musyarakah.*

26  
27 3. *Pernyataan ini tidak mencakup pengaturan*  
28 *perlakuan akuntansi atas obligasi syariah (sukuk) yang*  
29 *menggunakan akad musyarakah.*

30  
31 **Definisi**

32  
33 4. *Berikut ini adalah pengertian istilah yang diguna-*  
34 *kan dalam Pernyataan ini:*

35  
36 **Musyarakah** *adalah akad kerjasama antara dua pihak*  
37 *atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-*  
38 *masing pihak memberikan kontribusi dana dengan*

1 *ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepa-*  
2 *katan sedangkan risiko berdasarkan porsi kontribusi dana.*

3

4 **Musyarakah permanen** adalah musyarakah dengan  
5 ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad  
6 dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad.

7

8 **Musyarakah menurun (musyarakah mutanaqisha)** adalah  
9 musyarakah dengan ketentuan bagian dana entitas akan  
10 dialihkan secara bertahap kepada mitra sehingga bagian  
11 dana entitas akan menurun dan pada akhir masa akad  
12 mitra akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut.

13

14 **Mitra aktif** adalah mitra yang mengelola usaha  
15 musyarakah, baik mengelola sendiri atau menunjuk pihak  
16 lain atas nama mitra tersebut.

17

18 **Mitra pasif** adalah mitra yang tidak ikut mengelola usaha  
19 musyarakah.

20

## 21 **Karakteristik**

22

23 5. Para mitra (*syarik*) bersama-sama menyediakan dana  
24 untuk mendanai suatu usaha tertentu dalam *musyarakah*, baik  
25 usaha yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya mitra  
26 dapat mengembalikan dana tersebut dan bagi hasil yang telah  
27 disepakati nisbahnya secara bertahap atau sekaligus kepada  
28 entitas (mitra lain).

29

30 6. Investasi *musyarakah* dapat diberikan dalam bentuk  
31 kas, setara kas, atau aset nonkas, termasuk aset tidak berwujud,  
32 seperti lisensi dan hak paten.

33

34 7. Karena setiap mitra tidak dapat menjamin dana mitra  
35 lainnya, maka setiap mitra dapat meminta mitra lainnya untuk  
36 menyediakan jaminan atas kelalaian atau kesalahan yang  
37 disengaja. Beberapa hal yang menunjukkan adanya kesalahan  
38 yang disengaja ialah:



- 1 (a) pelanggaran terhadap akad antara lain penyalahgunaan  
2 dana investasi, manipulasi biaya, dan pendapatan  
3 operasional; atau  
4 (b) pelaksanaan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.

5  
6 8. Jika tidak terdapat kesepakatan antara pihak yang  
7 bersengketa maka kesalahan yang disengaja harus dibuktikan  
8 berdasarkan keputusan institusi yang berwenang.

9  
10 9. Pendapatan usaha musyarakah dibagi di antara para  
11 mitra secara proporsional sesuai dengan dana yang disetorkan  
12 (baik berupa kas maupun aset nonkas lainnya) atau sesuai nisbah  
13 yang disepakati oleh para mitra. Sedangkan rugi dibebankan  
14 secara proporsional sesuai dengan dana yang disetorkan (baik  
15 berupa kas maupun aset nonkas lainnya).

16  
17 10. Jika salah satu mitra memberikan kontribusi atau nilai  
18 lebih dari mitra lainnya dalam akad *musyarakah* maka mitra  
19 tersebut dapat memperoleh keuntungan lebih besar untuk dirinya.  
20 Bentuk keuntungan lebih tersebut dapat berupa pemberian porsi  
21 keuntungan yang lebih besar dari porsi dananya atau bentuk  
22 tambahan keuntungan lainnya.

23  
24 11. Porsi jumlah bagi hasil untuk para mitra ditentukan  
25 berdasarkan nisbah yang disepakati dari pendapatan usaha yang  
26 diperoleh selama periode akad bukan dari jumlah investasi yang  
27 disalurkan.

28  
29 12. Pengelola *musyarakah* mengadministrasikan transaksi  
30 usaha yang terkait dengan investasi *musyarakah* yang dikelola  
31 dalam pembukuan tersendiri.

32

### 34 **PENGAKUAN DAN PENGUKURAN**

35

36 **13. Untuk pertanggungjawaban pengelolaan usaha**  
37 **musyarakah dan sebagai dasar penentuan bagi hasil mitra**  
38 **aktif atau pihak yang mengelola usaha musyarakah harus**



1 *membuat catatan akuntansi yang terpisah untuk usaha*  
2 *musyarakah tersebut.*

3

4

5 **AKUNTANSI MITRA AKTIF (NASABAH)**

6

7 **Pada Saat Akad**

8

9 *14. Investasi musyarakah diakui pada saat menyisih-*  
10 *kan kas atau aset nonkas untuk usaha musyarakah.*

11

12 *15. Pengukuran investasi musyarakah:*

13 (a) *dalam bentuk kas dinilai sebesar jumlah yang*  
14 *disisihkan; dan*

15 (b) *dalam bentuk aset nonkas dinilai sebesar nilai wajar*  
16 *dan jika terdapat selisih antara nilai wajar dan nilai*  
17 *buku aset nonkas, maka selisih tersebut diakui sebagai*  
18 *selisih penilaian aset musyarakah dalam ekuitas.*

19

20 *16. Selisih kenaikan aset musyarakah diamortisasi*  
21 *selama masa akad musyarakah. Aset tetap musyarakah*  
22 *yang telah dinilai sebesar nilai wajar disusutkan dengan*  
23 *jumlah penyusutan yang mencerminkan:*

24 (a) *penyusutan yang dihitung dengan historical cost*  
25 *model; ditambah dengan*

26 (b) *penyusutan atas kenaikan nilai aset karena penilaian*  
27 *kembali saat penyisihan aset nonkas untuk usaha*  
28 *musyarakah.*

29

30 *17. Apabila proses penilaian pada nilai wajar meng-*  
31 *hasilkan penurunan nilai aset, maka penurunan nilai ini*  
32 *langsung diakui sebagai kerugian. Aset tetap musyarakah*  
33 *yang telah dinilai sebesar nilai wajar disusutkan ber-*  
34 *dasarkan nilai wajar yang baru.*

35

36 *18. Biaya yang terjadi akibat akad musyarakah*  
37 *(misalnya, biaya studi kelayakan) tidak dapat diakui*  
38 *sebagai bagian investasi musyarakah kecuali ada*

1 *persetujuan dari seluruh mitra musyarakah.*

2

3 **19. Penerimaan dana musyarakah dari mitra pasif**  
4 *(misalnya dari bank syariah) diakui sebagai investasi*  
5 **musyarakah dan di sisi lain sebagai dana syirkah temporer**  
6 **sebesar:**

7 (a) *dana dalam bentuk kas dinilai sebesar jumlah yang*  
8 *diterima; dan*

9 (b) *dana dalam bentuk aset nonkas dinilai sebesar nilai*  
10 *wajar dan disusutkan selama masa akad atau selama*  
11 *umur ekonomis apabila aset tersebut tidak akan*  
12 *dikembalikan kepada mitra pasif.*

13

14 **Selama Akad**

15

16 **20. Bagian entitas atas investasi musyarakah dengan**  
17 **pengembalian dana mitra diakhir akad dinilai sebesar:**

18 (a) *jumlah kas yang disisihkan untuk usaha musyarakah*  
19 *pada awal akad dikurangi dengan kerugian (apabila*  
20 *ada); atau*

21 (b) *nilai tercatat aset musyarakah nonkas pada saat*  
22 *penyisihan untuk usaha musyarakah setelah dikurangi*  
23 *penyusutan dan kerugian (apabila ada).*

24

25 **21. Bagian entitas atas investasi musyarakah menurun**  
26 **(dengan pengembalian dana mitra secara bertahap) dinilai**  
27 **sebesar jumlah kas yang disisihkan untuk usaha**  
28 **musyarakah pada awal akad ditambah dengan jumlah**  
29 **dana syirkah temporer yang telah dikembalikan kepada**  
30 **mitra pasif dan dikurangi kerugian (apabila ada).**

31

32 **Akhir Akad**

33

34 **22. Pada saat akad diakhiri, investasi musyarakah**  
35 **yang belum dibayarkan kepada mitra pasif diakui sebagai**  
36 **kewajiban.**

37

38

**1 Pengakuan Hasil Usaha**

2

3 *23. Pendapatan usaha musyarakah yang menjadi hak*  
4 *mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepa-*  
5 *katan atas pendapatan usaha musyarakah. Sedangkan*  
6 *pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak*  
7 *pihak mitra pasif atas bagi hasil dan kewajiban.*

8

9 *24. Kerugian investasi musyarakah diakui sesuai*  
10 *dengan porsi dana masing-masing mitra dan mengurangi*  
11 *nilai aset musyarakah.*

12

13 *25. Jika kerugian akibat kelalaian atau kesalahan*  
14 *mitra aktif atau pengelola usaha, maka kerugian tersebut*  
15 *ditanggung oleh mitra aktif atau pengelola usaha*  
16 **musyarakah.**

17

18 26. Pengakuan pendapatan usaha *musyarakah* dalam  
19 praktik dapat diketahui berdasarkan laporan bagi hasil atas  
20 realisasi pendapatan usaha dari catatan akuntansi mitra aktif  
21 atau pengelola usaha yang dilakukan secara terpisah.

22

23

**24 AKUNTANSI MITRA PASIF**

25

**26 Pada Saat Akad**

27

28 *27. Investasi musyarakah diakui pada saat pembayar-*  
29 *an kas atau penyerahan aset nonkas kepada mitra aktif*  
30 **musyarakah.**

31

32 **28. Pengukuran investasi musyarakah:**

33 (a) *dalam bentuk kas dinilai sebesar jumlah yang*  
34 *dibayarkan; dan*

35 (b) *dalam bentuk aset nonkas dinilai sebesar nilai wajar*  
36 *dan jika terdapat selisih antara nilai wajar dan nilai*  
37 *tercatat aset nonkas, maka selisih tersebut diakui*  
38 *sebagai:*

- 1 (i) *keuntungan tangguhan dan diamortisasi selama*  
2 *masa akad; atau*  
3 (ii) *kerugian pada saat terjadinya.*

4  
5 **29. Investasi musyarakah nonkas yang diukur dengan**  
6 *nilai wajar aset yang diserahkan akan berkurang nilainya*  
7 *sebesar beban penyusutan atas aset yang diserahkan*  
8 *dikurangi dengan amortisasi keuntungan tangguhan.*

9  
10 **30. Biaya yang terjadi akibat akad musyarakah**  
11 *(misalnya, biaya studi kelayakan) tidak dapat diakui*  
12 *sebagai bagian investasi musyarakah kecuali ada*  
13 *persetujuan dari seluruh mitra musyarakah.*

14  
15 **Selama Akad**

16  
17 **31. Bagian entitas atas investasi musyarakah dengan**  
18 *pengembalian dana mitra diakhir akad dinilai sebesar:*

19 (a) *jumlah kas yang dibayarkan untuk usaha musyarakah*  
20 *pada awal akad dikurangi dengan kerugian (apabila*  
21 *ada); atau*

22 (b) *nilai tercatat aset musyarakah nonkas pada saat*  
23 *penyerahan untuk usaha musyarakah setelah di-*  
24 *kurangi penyusutan dan kerugian (apabila ada).*

25  
26 **32. Bagian entitas atas investasi musyarakah menurun**  
27 *(dengan pengembalian dana mitra secara bertahap) dinilai*  
28 *sebesar jumlah kas yang dibayarkan untuk usaha*  
29 *musyarakah pada awal akad dikurangi jumlah pengem-*  
30 *balian dari mitra aktif dan kerugian (apabila ada).*

31  
32 **Akhir Akad**

33  
34 **33. Pada saat akad diakhiri, investasi musyarakah**  
35 *yang belum dikembalikan oleh mitra aktif diakui sebagai*  
36 *piutang.*

37  
38

**1 Pengakuan Hasil Usaha**

2

3 **34. Pendapatan usaha investasi masyarakat diakui**  
4 **sebagai pendapatan sebesar bagian mitra pasif sesuai**  
5 **keepakatan. Sedangkan kerugian investasi masyarakat**  
6 **diakui sesuai dengan porsi dana.**

7

8

**9 PENYAJIAN**

10

11 **35. Mitra aktif menyajikan hal-hal yang terkait dengan**  
12 **usaha masyarakat dalam laporan keuangan sebagai**  
13 **berikut:**

14 (a) **Aset masyarakat untuk kas atau aset nonkas yang**  
15 **disisihkan dan yang diterima dari mitra pasif;**

16 (b) **Dana masyarakat yang disajikan sebagai unsur dana**  
17 **syirkah temporer untuk aset masyarakat yang**  
18 **diterima dari mitra pasif; dan**

19 (c) **Selisih penilaian aset masyarakat, bila ada, disajikan**  
20 **sebagai unsur ekuitas.**

21

22 **36. Mitra pasif menyajikan hal-hal yang terkait**  
23 **dengan usaha masyarakat dalam laporan keuangan**  
24 **sebagai berikut:**

25 (a) **Investasi masyarakat untuk kas atau aset nonkas yang**  
26 **diserahkan kepada mitra aktif;**

27 (b) **Keuntungan tangguhan dari selisih penilaian aset**  
28 **nonkas yang diserahkan pada nilai wajar disajikan**  
29 **sebagai pos lawan (contra account) dari investasi**  
30 **masyarakat.**

31

32

**33 PENGUNGKAPAN**

34

35 **37. Mitra mengungkapkan hal-hal yang terkait**  
36 **transaksi masyarakat, tetapi tidak terbatas, pada:**

37 (a) **isi kesepakatan utama usaha masyarakat, seperti**  
38 **porsi penyertaan, pembagian hasil usaha, aktivitas**





- 1 *usaha musyarakah, dan lain-lain;*  
2 *(b) pengelola usaha, jika tidak ada mitra aktif; dan*  
3 *(c) pengungkapan yang diperlukan sesuai Pernyataan*  
4 *Standar Akuntansi Keuangan Nomor 101 tentang*  
5 **Penyajian Laporan Keuangan Syariah.**

6

**7 KETENTUAN TRANSISI**

8

- 9 *38. Pernyataan ini berlaku secara prospektif untuk*  
10 *transaksi musyarakah yang terjadi setelah tanggal efektif.*  
11 *Untuk meningkatkan daya banding laporan keuangan*  
12 *maka entitas dianjurkan menerapkan Pernyataan ini*  
13 *secara retrospektif*

14

15

**16 TANGGAL EFEKTIF**

17

- 18 *39. Pernyataan ini berlaku untuk penyusunan dan*  
19 *penyajian laporan keuangan entitas yang dimulai pada*  
20 *atau setelah tanggal 1 Januari 2008.*

21

22

**23 PENARIKAN**

24

- 25 *40. Pernyataan ini menggantikan PSAK 59: Akuntansi*  
26 *Perbankan Syariah yang berhubungan dengan pengakuan,*  
27 *pengukuran, penyajian, dan pengungkapan musyarakah.*

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38



**EXPOSURE DRAFT**

**ED PSAK No. 106**

**November 2006**

**EXPOSURE DRAFT**  
**PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**  
**AKUNTANSI MUSYARAKAH**



**IKATAN AKUNTAN INDONESIA**



**ED No.  
106**

**EXPOSURE DRAFT  
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**



**AKUNTANSI  
MUSYARAKAH**

Hak cipta © 2006, Ikatan Akuntan Indonesia

Diterbitkan oleh  
Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia  
Jl. Sindanglaya No. 1 Menteng, Jakarta Pusat 10310  
Telp. (021) 319 04232  
Fax. (021) 724 5078  
Homepage: [www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)  
Email: [iai-info@iaiglobal.or.id](mailto:iai-info@iaiglobal.or.id)



## DAFTAR ISI

	Paragraf
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>01- 12</b>
Tujuan .....	01
Ruang Lingkup .....	02 - 03
Definisi .....	04
Karakteristik .....	05 – 12
 <b>PENGAKUAN DAN PENGUKURAN .....</b>	 <b>13 – 34</b>
 <b>AKUNTANSI MITRA AKTIF (NASABAH) .....</b>	 <b>14 – 26</b>
Pada Saat Akad .....	14 – 19
Selama Akad .....	20 – 21
Akhir Akad .....	22
Pengakuan Hasil Usaha .....	23 – 26
 <b>AKUNTANSI MITRA PASIF .....</b>	 <b>27 – 34</b>
Pada Saat Akad .....	27 – 30
Selama Akad .....	31 – 32
Akhir Akad .....	33
Pengakuan Hasil Usaha .....	34
 <b>PENYAJIAN .....</b>	 <b>35 – 36</b>
 <b>PENGUNGKAPAN .....</b>	 <b>37</b>
 <b>KETENTUAN TRANSISI .....</b>	 <b>38</b>
 <b>TANGGAL EFEKTIF .....</b>	 <b>39</b>
 <b>PENARIKAN .....</b>	 <b>40</b>